

CENDIKIA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia

Volume 2, Nomor 4, Juni 2026

Article Info:

Received date : 27 Juni 2026

Revised date : 29 Juni 2026

Accepted date : 30 Juni 2026

**Penguatan Kapasitas Usaha Melalui Program Peningkatan Literasi
Keuangan Dan Perencanaan Bisnis Pada Kelompok Manajemen
Usaha Budidaya Perikanan “Minna Sejahtera”
Di Sangatta Kabupaten Kutai Timur**

Anisa Kusumawardani^{1*}, Diah Fitri Harseno²

¹Universitas Mulawarman

***Email Correspondence : diaharseno@feb.unmul.ac.id**

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan para pelaku usaha kelompok budidaya perikanan melalui pendampingan tata kelola keuangan secara sederhana di Kabupaten Kutai Timur. Permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha di wilayah ini antara lain rendahnya literasi keuangan, tidak adanya pencatatan bisnis, serta kurangnya perencanaan dalam pengelolaan hasil usaha. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif berupa pelatihan, diskusi kelompok, dan praktik langsung pencatatan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan konteks lokal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman para pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan pendapatan dan pengeluaran, serta kemampuan dalam menyusun rencana usaha berbasis data. Para pelaku usaha juga mulai menunjukkan kemandirian dalam mengelola keuangan untuk bisnis dan keuangan rumah tangga lebih terstruktur. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas individu, tetapi juga membuka peluang untuk replikasi program di desa lain dengan karakteristik serupa. Selain itu, kegiatan ini memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelaku Usaha, Tata Kelola Keuangan, Literasi Keuangan, Peningkatan Pendapatan.

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the income of fish farming group business owners through simple financial management assistance in East Kutai Regency. Problems faced by business owners in this region include low financial literacy, lack of business records, and lack of planning in managing business results. This activity was implemented through a participatory approach in the form of training, group discussions, and hands-on practice of simple financial record keeping adapted to the local context. The results of the activity showed an increased understanding of the business owners regarding the importance of recording income and expenses, as well as the ability to develop data-based business plans. Business owners also began to demonstrate independence in managing finances for business and household finances in a more structured manner. This activity not only impacted individual capacity but also opened up opportunities for program replication in other villages with similar characteristics. Furthermore, this activity strengthened the synergy between universities and the community in efforts to empower the local economy sustainably.

Keywords: Community Service, Business Actors, Financial Governance, Financial Literacy, Income Increase.

PENDAHULUAN

Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, memiliki sumber daya alam yang melimpah, selain sektor pertambangan, sektor budidaya perikanan air tawar menjadi salah satu andalan masyarakat, khususnya di wilayah Sangatta Selatan yang dikenal dengan sumber daya alamnya yang melimpah. Namun, potensi ini belum tergarap secara maksimal, sebagaimana dinyatakan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Timur bahwa sektor perikanan masih memberikan kontribusi rendah terhadap perekonomian daerah. Kelompok Manajemen Usaha Budidaya Perikanan air tawar “Minna Sejahtera” di Sangatta mewakili inisiatif masyarakat dalam mengembangkan budidaya ikan air tawar, tetapi menghadapi berbagai tantangan seperti produksi yang terbatas dan ketergantungan pada faktor eksternal seperti pakan ikan yang mahal dan sulit diakses.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara langsung dengan para kelompok pelaku usaha budidaya perikanan Minna Sejahtera yang ada di Sangatta ditemukan beberapa permasalahan mendasar yang menghambat peningkatan kesejahteraan mereka. Permasalahan utama yang dihadapi pada kelompok pelaku usaha ini adalah rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan, rendahnya pendapatan bersih yang diperoleh para pelaku usaha akibat kurangnya pemahaman tentang perencanaan bisnis sampai pada tata kelola keuangan yang baik dan terencana. Sebagian besar para pelaku usaha belum melakukan perencanaan bisnis mulai dari penyusunan anggaran, penentuan target penjualan untuk mencapai keuntungan, serta belum melakukan pemisahan pencatatan keuangan pribadi dan bisnis sebagai strategi dalam menjalankan usaha. Hal ini menyebabkan pendapatan yang mereka peroleh tidak optimal, dan pada akhirnya tidak berkontribusi signifikan terhadap peningkatan target usaha dan taraf hidup.

Di sisi lain, rata-rata pelaku usaha masih banyak yang belum mendapatkan pelatihan atau pendampingan cara membuat laporan keuangan sederhana yang relevan untuk menunjang usaha mereka. Para pelaku usaha masih mengandalkan intuisi atau kebiasaan lama dalam mengatur keuangan, yang seringkali tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan usaha modern dalam meningkatkan omset. Selain itu, mereka juga belum terbiasa membuat rencana keuangan dalam menjalankan bisnis yang memperhitungkan biaya produksi hingga dapat menentukan omset penjualan, kebutuhan rumah tangga, tabungan, dan investasi jangka panjang.

Profil mitra kegiatan ini adalah Kelompok usaha budidaya perikanan air tawar “Minna Sejahtera”, Dari wawancara yang dilakukan, karena kurangnya pemahaman pada literasi keuangan diketahui bahwa sekitar 60% dari anggota kelompok belum melakukan pencatatan keuangan usaha mereka secara terstruktur sesuai dengan anggaran dan perencanaan bisnis yang sudah mereka susun. Kegiatan ini akan difokuskan pada upaya penyadaran dan peningkatan kapasitas para pelaku usaha dalam hal tata kelola keuangan sederhana, agar mereka mampu mengelola pendapatan dengan lebih baik dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman pada kelompok manajemen usaha budidaya perikanan air tawar “Minna Sejahtera” Sangatta Selatan, Km 3 Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari pada tanggal 19- 21 Desember 2025. Metode yang digunakan yaitu pendekatan partisipatif, edukatif, praktis kontekstual, kolaboratif, dan monitoring serta evaluasi, sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Utama	Output yang Diharapkan
Sosialisasi	Pertemuan awal dengan tokoh masyarakat dan para pelaku usaha budidaya perikanan untuk menjelaskan latar belakang, tujuan, metode, dan tahapan kegiatan.	Memperkenalkan program PKM yang akan dilaksanakan
	Diskusi terbuka untuk menggali lebih dalam permasalahan aktual yang dihadapi para pelaku usaha di bidang keuangan dan perencanaan bisnis	Meningkatkan antusiasme serta rasa memiliki terhadap program agar mitra dapat terlibat secara penuh.
	Identifikasi mitra aktif yang akan terlibat secara penuh dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan.	Membangun komitmen partisipasi aktif dari para pelaku usaha budidaya perikanan sebagai mitra
Pelatihan	Mengenal istilah pos atau akun-akun keuangan sederhana	Pelaku mengenal istilah pos atau akun keuangan sederhana
	Pencatatan keuangan sederhana berbasis usaha bisnis	Pelatihan ini berfokus pada pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha secara manual dengan format sederhana
	Pengenalan metode pembukuan musiman (musim panen ikan)	Pelaku usaha paham mengenai arus kas musiman dan bagaimana mengatur keuangan agar cukup sepanjang musim panen ikan berikutnya.
	Simulasi perhitungan laba rugi usaha secara sederhana	
Penerapan Teknologi	Penerapan buku kas manual	Pelaku usaha memahami pencatatan kas secara manual
	Pemanfaatan aplikasi mobile keuangan mikro (opsional)	Pelaku usaha memahami aplikasi android sederhana mengenai pencatatan kas
Pendampingan	Pendampingan pencatatan keuangan mingguan	Memastikan pelaku usaha melakukan pencatatan secara konsisten
	Konsultasi perencanaan anggaran usaha menjelang musim panen ikan berikutnya	
	Review pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usaha sederhana	

Sumber : Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok usaha budidaya perikanan air tawar "Minna Sejahtera" di Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur, menghasilkan beberapa temuan awal yang menjadi dasar perancangan intervensi. Hasil identifikasi lapangan menunjukkan bahwa dari 19 pelaku usaha aktif yang menjadi mitra, sebanyak 70% belum melakukan pencatatan keuangan usaha secara rutin dan sistematis, sementara 85% di antaranya tidak memiliki perencanaan terhadap penggunaan hasil panen ikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa permasalahan utama mitra terletak pada dua aspek, yaitu rendahnya literasi keuangan dan pengelolaan pembukuan, serta ketidakterediaan perencanaan bisnis yang berbasis analisis biaya.

Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan secara bertahap, hasil yang dicapai antara lain mitra telah mampu mengikuti proses penyusunan rencana program usaha berdasarkan anggaran yang ditetapkan untuk mencapai sasaran bisnis. Sasaran tersebut disusun dengan memenuhi kriteria spesifik dan terukur, di mana mitra mulai memahami arah serta tolok ukur yang jelas dalam menjalankan usahanya, dan dapat menentukan target pencapaian usaha dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, mitra juga telah memperoleh keterampilan dasar dalam mencatat transaksi harian, baik pemasukan dari hasil penjualan maupun pengeluaran operasional seperti pembelian benih dan pakan ikan, menggunakan media pencatatan sederhana yang telah diperkenalkan oleh tim.

Permasalahan rendahnya literasi keuangan dan ketidakterediaan perencanaan bisnis pada kelompok usaha budidaya perikanan air tawar bukanlah kondisi yang berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan berdampak langsung pada kelangsungan usaha mitra. Tanpa pencatatan keuangan yang baik, pelaku usaha kesulitan memantau perkembangan usahanya secara objektif, sehingga keputusan-keputusan penting seperti penentuan harga jual produk budidaya cenderung dilakukan tanpa dasar perhitungan yang akurat. Hal ini sejalan dengan temuan di lapangan bahwa mayoritas mitra tidak mengetahui kondisi keuangan riil usahanya, mencakup besaran modal yang dibutuhkan, aset yang dimiliki, maupun utang yang sedang berjalan.

Pendekatan yang digunakan tim PKM dalam merespons kondisi tersebut dilakukan secara partisipatif dan bertahap, dimulai dari sosialisasi untuk membangun kesadaran, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan teknis pembukuan sederhana. Strategi ini dipilih dengan mempertimbangkan latar belakang dan kemampuan mitra yang sebagian besar belum familiar dengan konsep-konsep keuangan formal. Penyampaian materi dengan bahasa sederhana, disertai contoh nyata dari pelaku usaha lokal yang telah berhasil (Bapak Mardi) sebagai role model, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi mitra untuk mengadopsi praktik pencatatan keuangan, karena mitra dapat melihat langsung manfaat nyata yang dirasakan oleh sesama pelaku usaha di lingkungan yang sama.

Selanjutnya, pendampingan praktis dalam bentuk pelatihan langsung menyusun anggaran dan mencatat transaksi nyata memberikan ruang bagi mitra untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh, bukan sekadar menerima teori. Pendekatan *learning by doing* ini penting mengingat keterampilan pembukuan bersifat aplikatif dan memerlukan pembiasaan berkelanjutan. Penekanan pada pemisahan keuangan pribadi dan usaha juga menjadi poin pembahasan penting, mengingat hal ini merupakan salah satu sumber utama kesulitan pelaku usaha kecil dalam melacak kondisi keuangan bisnis yang sebenarnya. Fasilitas diskusi kelompok turut memperkuat proses pembelajaran kolektif, di mana mitra dapat saling berbagi pengalaman dan tantangan, sehingga tercipta dukungan sosial antar pelaku usaha dalam menerapkan kebiasaan baru tersebut.

Dampak dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang telah dilaksanakan dapat

dianalisis dari tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan mempertimbangkan indikator kondisi sebelum dan proyeksi sesudah kegiatan dilakukan.

Dampak Ekonomi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi usaha mitra melalui perencanaan bisnis yang lebih terarah, sehingga produksi ikan air tawar diproyeksikan meningkat hingga 20–35% dan pendapatan kelompok usaha turut naik secara signifikan. Peningkatan literasi keuangan juga membuka peluang yang lebih besar bagi mitra untuk mengakses kredit formal perbankan, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pinjaman informal berisiko tinggi. Dalam jangka panjang, penguatan usaha budidaya perikanan air tawar pada kelompok ini berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan PDB sektor perikanan di tingkat daerah.

Dampak Sosial. Peningkatan kapasitas usaha mendorong terbentuknya kemandirian masyarakat, khususnya bagi para pelaku usaha budidaya perikanan "Minna Sejahtera", serta berpotensi mengurangi tingkat kemiskinan di kalangan pembudidaya ikan air tawar di Sangatta Selatan. Kegiatan ini juga membuka ruang partisipasi yang lebih besar bagi perempuan dalam manajemen usaha. Selain itu, terbangunnya kerja sama dan sinergi antara mitra dengan pihak perguruan tinggi, instansi terkait, maupun UMKM lain menjadi salah satu capaian sosial yang bernilai strategis bagi keberlanjutan program.

Dampak Lingkungan. Perencanaan bisnis yang berkelanjutan turut mendorong mitra untuk mengadopsi praktik budidaya yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan probiotik untuk mengurangi limbah serta pengelolaan air yang lebih efisien, sehingga turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian ekosistem perairan di wilayah Kutai Timur.

Risiko dan Mitigasi. Untuk memastikan keberlanjutan dampak program, tim merencanakan evaluasi melalui survei pra dan pasca kegiatan guna mengukur capaian secara kuantitatif, salah satunya melalui peningkatan skor literasi keuangan mitra dari kategori rendah menuju kategori sedang.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan sosialisasi, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi terkait perencanaan bisnis dan pengelolaan keuangan ini diproyeksikan memberikan dampak positif yang berkelanjutan, dengan multiplier effect terhadap UMKM lain di sektor perikanan air tawar pada wilayah sekitarnya.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Pencatatan Keuangan Pelaku Usaha Budidaya Perikanan



Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi Peningkatan Literasi Keuangan



Gambar 4.

Kegiatan Wawancara Awal Dengan Salah Satu Pelaku Usaha Untuk Mengikuti Sosialisasi Kegiatan Pengelolaan Usaha Dan Keuangan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha budidaya perikanan air tawar “Minna Sejahtera” di Sangatta Selatan Km 3, Kutai Timur khususnya dalam aspek perencanaan bisnis dan pengelolaan keuangan usaha budidaya perikanan. Berikut adalah kesimpulan utama dari kegiatan ini :

1. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha budidaya perikanan air tawar dalam literasi keuangan terkait istilah keuangan yang dibutuhkan dalam penyusunan pencatatan keuangan untuk usaha, pendapatan, pengeluaran, dan perencanaan bisnis.
2. Para Pelaku usaha budidaya perikanan mampu menerapkan tata Kelola keuangan sederhana dengan sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan aktivitas usaha.
3. Para pelaku usaha budidaya perikanan menunjukkan peningkatan kemandirian dalam mengambil Keputusan bisnis dan lebih percaya diri dalam mengelola keuangan rumah tangga dan usahanya.
4. Kegiatan ini memperkuat hubungan kemitraan antara masyarakat khususnya pelaku usaha budidaya perikanan dengan perguruan tinggi terbangun sinergi dalam upaya pemberdayaan ekonomi lokal.
5. Model pendampingan dalam kegiatan ini memiliki potensi untuk diterapkan di Lokasi lain dengan karakteristik serupa, sebagai strategi peningkatan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Penajam Paser Utara. Kecamatan Penajam Dalam Angka 2023. Penajam: BPS PPU; 2023.
- Hidayat R, Kartika D. Pelatihan Tata Kelola Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Petani. *Jurnal Abdi Masyarakat*. 2021;4(2):109-117.
- Iskandar D. Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Tata Kelola Keuangan pada Petani. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;1(1):50-56.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. *Panduan Praktis Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT; 2021.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Jakarta: Kemdikbudristek; 2022.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Statistik Pertanian 2022*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian; 2022.
- Ningsih, K., Sakdiyah, H., & Bachiar, M. D. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana pada Kelompok Tani Padi. *NJCEE: Nusantara Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(1).
- Nugroho A, Widiyanto I. Penerapan Tata Kelola Keuangan Sederhana pada UMKM Pertanian. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;5(1):44-52.
- Nugroho, H., Santosa, B., & Wibowo, A. (2020). Dampak Literasi Keuangan terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 8(3), 101–110.
- Permatasari R. Literasi Keuangan Petani dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. 2020;18(1):67-74.
- Prasetyo, A., Lestari, D., & Ramadhan, F. (2021). Efektivitas Pendampingan dalam Meningkatkan Kapasitas Petani Padi. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 3(1), 12–20.
- Prabowo, A., Nurisman., Rizkiyah., Suyana. (2022). Penguatan Literasi Keuangan dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. *Jurnal Community Development*, 3(2), 802-806

- Setiawan B, Lestari D. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Penerapan Manajemen Keuangan Usaha Tani. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 2021;9(2):98-108.
- Suharto, E. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Widodo S, Haryanto D. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Lahan Irigasi dan Tadah Hujan. *Jurnal Agro Ekonomi*. 2019;37(3):223-234.
- Zimah, U. A., Herawati, & Aviny, E. Y. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Status Penguasaan Lahan. *Forum Agribisnis*, 13(1), 78–85.